

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan tanggung jawab sosial, kualitas tata kelola, ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

- **Tanggung Jawab Sosial**

Perkembangan tanggung jawab sosial dalam penelitian ini mengalami fluktuasi. Perusahaan yang mengalokasikan biaya tanggung jawab sosial tertinggi adalah PT Jasa Marga pada tahun 2012 yaitu sebesar 95,2%. Sedangkan perusahaan yang mengalokasikan biaya tanggung jawab sosial terendah adalah PT Bakrieland Development pada tahun 2013 yaitu sebesar -0,23%.

- **Kualitas Tata Kelola**

Perkembangan kualitas tata kelola yang dilihat dari peringkat GCG dalam penelitian ini mengalami fluktuasi. Perusahaan yang memiliki peringkat GCG tertinggi adalah PT Bank Mandiri pada tahun 2012 yaitu sebesar 91,91% (sangat terpercaya). Sedangkan perusahaan yang memiliki peringkat GCG terendah adalah PT Bakrieland Development pada tahun 2013 yaitu sebesar 67,39% (cukup terpercaya).

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### - Ukuran Perusahaan

Perkembangan ukuran perusahaan dalam penelitian ini mengalami peningkatan. Perusahaan yang memiliki nilai ukuran perusahaan terbesar adalah PT Bank Mandiri pada tahun 2013 yaitu sebesar 34,23. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai ukuran perusahaan terkecil adalah PT Timah pada tahun 2012 yaitu sebesar 29,44.

2. Perkembangan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA dalam penelitian ini mengalami penurunan. Perusahaan yang memiliki ROA tertinggi adalah PT Tambang Batubara Bukit Asam pada tahun 2011 yaitu sebesar 26,84%. Sedangkan perusahaan yang memiliki ROA terendah adalah PT Bakrieland Development pada tahun 2012 yaitu sebesar -7,23%.

3. Pengaruh tanggung jawab sosial, kualitas tata kelola, ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan baik secara parsial maupun simultan adalah sebagai berikut:

#### ▪ Uji t (secara parsial)

- Pengaruh tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan yaitu diperoleh nilai t hitung  $0,091 < t$  tabel 2,030, sehingga  $H_0$  diterima. Hal itu menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- Pengaruh kualitas tata kelola terhadap kinerja keuangan perusahaan yaitu diperoleh nilai t hitung  $2,629 > t$  tabel 2,030, sehingga  $H_0$

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

ditolak. Hal itu menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara kualitas tata kelola terhadap kinerja keuangan perusahaan.

- Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan yaitu diperoleh nilai  $t$  hitung  $2,875 > t$  tabel  $2,030$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

- Uji F (secara simultan)

Untuk pengujian hipotesis secara simultan yaitu diperoleh hasil nilai F hitung  $3,156 >$  nilai F tabel  $2,87$  sehingga  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial (X1), kualitas tata kelola (X2), ukuran perusahaan (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y).

- Besarnya pengaruh tanggung jawab sosial, kualitas tata kelola, ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui dengan melihat nilai koefisien determinasinya yaitu sebesar  $21,3\%$ . Sedangkan sisanya  $78,7\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Pengaruh tanggung jawab sosial, kualitas tata kelola, ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan jenis industri sebagai variabel pemoderasi yaitu dapat dilihat dari nilai R Squarenya yaitu  $43,2\%$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya jenis industri maka

dapat memoderasi pengaruh tanggung jawab sosial, kualitas tata kelola, ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## 5.2 Saran

1. Bagi pihak manajemen perusahaan, agar lebih terbuka dalam memberikan informasi mengenai tanggung jawab sosialnya kepada lingkungan, karyawan, maupun masyarakat sekitar. Karena semakin perusahaan terbuka, itu akan lebih membuat investor tertarik untuk melakukan investasi. Selain itu, perusahaan juga harus mempertahankan kualitas tata kelolanya agar dapat terus bertahan dalam Corporate Governance Perception Index (CGPI).
2. Bagi investor yang ingin mendapatkan keuntungan dalam jangka pendek, sebaiknya tidak melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan yang operasionalisasinya lama.
3. Bagi akademisi, penelitian selanjutnya diharapkan:
  - Untuk meneliti variabel lain yang memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Return On Assets (ROA).
  - Untuk menambah jumlah sampel perusahaan dan menggunakan objek perusahaan lain.